

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis dan Sumber Data

1.1.1 Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) Metode kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan pada populasi atau sampel tertentu, filsafat positivisme memandang fenomena, gejala atau realitas itu dapat diklasifikasikan, teramati, konkret, terukur, dan hubungan gejala sebab akibat.

1.1.2 Sumber Data

1.1.2.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2016) Data primer dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu. Data primer yang digunakan penulis dalam penelitian adalah kuesioner.

1.1.2.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016) Menjelaskan data sekunder merupakan merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen jurnal dan buku.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.2.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada Kota Medan, Sumatera Utara 20241.

1.2.2 Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Selesai 2024 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel jadwal kegiatan penelitian dibawah ini.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan																							
		Apr				Mei				Jun				Jul				Agus				Sep			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data																								
2	Pengajuan Judul																								
3	Penyusunan Proposal																								
4	Bimbingan Proposal																								
5	Seminar proposal																								
6	Pengolahan Data																								
7	Bimbingan Skripsi																								
8	Sidang Meja hijau																								

Sumber : Data diolah

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016), mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang menggunakan ulang jasa Go-Jek di Kota Medan yang dimana jumlah Populasi tidak diketahui secara pasti (*infinite*).

1.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan sebagai ukuran sampel dimana ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk mengetahui besarnya sampel yang akan diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel diambil berdasarkan kriteria yang telah disebutkan kemudian diambil jumlah sampel berdasarkan rumus Lameshow yakni :

$$n = \frac{z^2 \cdot P \cdot (1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z = Skor z pada kepercayaan 95% : 1,96

p = Maksimal estimasi 50% : 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error 10%

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,1^2}$$

$$n = 96,04$$

Maka diperoleh hasil jumlah sampel inimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96,4 responden dibulatkan menjadi 100.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017) mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari :

3.4.1.1 Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2019) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat beli kembali.

3.4.1.2 Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2019) Variabel Independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*, dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas, Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah promosi, persepsi kemudahan pengguna dan harga.

- a. Promosi (X_1) Menurut Kotler & Armstrong (2016), promosi penjualan, yang merupakan salah satu alat bauran promosi, adalah insentif jangka pendek untuk mendorong pembelian atau penjualan suatu produk atau layanan.

- b. Persepsi Kemudahan Pengguna (X_2) Menurut Jogiyanto (2019), Persepsi kemudahan penggunaan merupakan ukuran dimana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan, mudah dalam pengoperasiannya.
- c. Harga (X_3) Menurut Tjiptono dan Chandra (2017) menyatakan bahwa harga adalah satusatunya elemen dalam bauran pemasaran yang mendatangkan pendapatan.

3.4.2 Aspek Pengukuran Variabel

Tabel 3.2 Aspek Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Minat Beli Ulang (Y)	Menurut (Kotler, 2016) minat beli ulang adalah perilaku individu yang termotivasi untuk menukarkan uangnya untuk menikmati atas barang yang telah dialami oleh individu.	1. Minat transaksional 2. Referensian 3. Preferensial 4. Eksploratif. Menurut (Aningtyas & Supriyono, 2022)	<i>Likert</i>
2	Promosi (X1)	Menurut (Kotler dan Keller, 2016:), promosi adalah kegiatan marketing yang terdiri atas sekumpulan alat stimulan, biasanya dilaksanakan dalam waktu yang singkat, didesain untuk mendorong kegiatan belanja produk atau jasa	1. Pesan Promosi 2. Media Promosi 3. Waktu promosi 4. Frekuensi promosi Menurut (Kotler dan Keller, 2016:272)	<i>Likert</i>

		tertentu secara cepat oleh konsumen		
3	Persepsi Kemudahan Pengguna (X2)	Menurut (Jogiyanto, 2019), Persepsi kemudahan penggunaan merupakan ukuran dimana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan, mudah dalam pengoperasiannya.	1. Sistem yang mudah dipelajari 2. Dapat dikontrol 3. Serta jelas dan dapat dipahami Menurut (Davis, 2014:324)	<i>Likert</i>
4	Harga (X3)	Menurut (Kotler & Amstrong, 2016), Harga merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan untuk sebuah produk atau jasa, atau sejumlah nilai yang ditukarkan oleh konsumen untuk memperoleh manfaat atau kepemilikan atau penggunaan atas sebuah produk atau jasa.	1. Keterjangkauan harga. 2. Kesesuaian harga dengan kualitas pelayanan 3. Daya saing harga. 4. Kesesuaian harga dengan manfaat. Menurut (Kotler dan Amstrong. 2018)	<i>Likert</i>

Sumber : data diolah

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini Teknik yang digunakan antara lain sebagai berikut :

3.5.1 Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2019), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya.

Tabel 3.3. Skala Pengukuran Likert

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono

3.6. Uji Instrumen Penelitian

3.6.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018) uji validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan telah sesuai menjalankan keperluannya dengan menunjukkan ketepatan dan kecermatan dari alat ukur yang digunakan untuk selanjutnya mendeskripsikan hasil penelitian. Rumus untuk mencari r tabel yaitu sebagai berikut :

$$(df = n - 2)$$

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai *Corrected item-Total Correlation*) dengan nilai r tabel. Dasar pengambilan keputusan dari uji validitas ini adalah:

- a. *Corrected Item-Total Correlation* (Rhitung) \geq Rtabel, maka butir pertanyaan dinyatakan valid.

- b. *Corrected Item-Total Correlation* (Rhitung) < Rtabel, maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019), mengemukakan bahwa penelitian yang reliabel adalah bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* > 0,6.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2014) teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan teknik analisis data yang diarahkan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan. Tujuan dari analisis data adalah untuk membatasi penemuan sehingga menjadi data yang teratur dan lebih berarti.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2014) Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Deskriptif ini digunakan untuk memperjelas atau menggambarkan fakta yang terjadi pada variabel yang diteliti dengan program SPSS.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Ghozali, 2016) Untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik. Untuk mengetahuinya terpenuhinya asumsi model klasik adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, residu dari persamaan regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Jika tidak normal, maka prediksi yang dilakukan dengan model tersebut akan tidak baik, atau dapat memberikan hasil prediksi yang menyimpang. Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*.

H_0 : jika nilai $\text{sig} > 0,05$ data residual berdistribusi normal.

H_a : jika nilai $\text{sig} < 0,05$ data residual berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016) Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolineritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang menjelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ atau $\text{VIF} < 10$, menunjukkan tidak adanya multikoleneartitas. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ atau $\text{VIF} > 10$, menunjukkan adanya multikoleneartitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2016) Uji heterokedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk melihat adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik Glejser.

- a. Apabila $\text{sig. 2-tailed} < \alpha = 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila $\text{sig. 2-tailed} > \alpha = 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2014) Regresi linear berganda berguna untuk menunjukkan besarnya pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, terutama untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variable independen (promosi, kemudahan pengguna dan harga) terhadap variabel dependen minat beli ulang. Model regresi yang digunakan dapat dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

- | | |
|---------------------------|--------------------------------------|
| Y | : Minat Beli Ulang |
| α | : Konstanta dan Keputusan Regresi |
| $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ | : Koefisien regresi variabel |
| X_1 | : Variabel Promosi |
| X_2 | : Variabel Kemudahan Pengguna |
| X_3 | : Variabel Harga |
| ε | : Tingkat kesalahan (<i>error</i>) |

3.7.4 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2016) hipotesis merupakan pengembangan dari analisis regresi linier, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari analisis jalur (*regression is special case of path analysis*). Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X_1, X_2, X_3 berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji f .

1. Uji T (Uji Parsial)

Menurut Priyatno (2014) mengemukakan bahwa “uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan secara individual dalam menerangkan variable-variable terikat”.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus yaitu :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah responden yang diteliti

Bentuk pengujian sebagai berikut :

- a) $H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) $H_0 : \beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.



Gambar 3. 1 Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji t

- a) Jika t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% $\alpha = 0,05$.
- b) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($\text{sig} < 0,05$) maka H_0 diterima, jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($\text{sig} > 0,05$) maka H_0 ditolak.

2. Uji F (Simultan)

Menurut Priyatno (2014) “uji statistik F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat”. F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% dengan kriteria sebagai berikut :

$$df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$$

$$df_2 = n - k = 100 - 4 = 96$$

Keterangan:

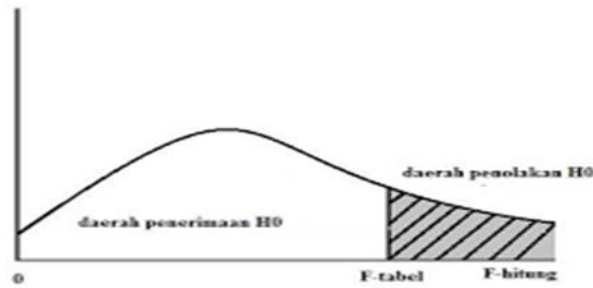
:

df : *degree of freedom*

k : Jumlah variabel

n : Jumlah anggota sampel

- a. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($\text{sig} < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima,
- b. jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($\text{sig} > 0,005$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.



Gambar 3. 2 Penerimaan dan Penolakan H0 Uji F

3.7.5 Uji Determinasi

Menurut (Ghozali, 2016) koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Adapun kriteria pengujian Analisis Koefisien Determinasi Berganda yaitu sebagai berikut:

Adapun kriteria pengujian analisis koefisien determinasi berganda yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai R square diatas 0,5 maka dapat dikatakan baik.
2. Jika nilai R square dibawah 0,5 maka dapat dikatakan kurang baik.

Rumus Koefisien Determinasi :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel Y digunakan oleh variabel X

r^2 : Kuadrat koefisien korelasi

100% : Pengkali yang menyatakan dalam presentase

- a. Jika $R^2 = 1$ atau mendekati 1, maka menunjukkan adanya pengaruh positif dan korelasi antara variabel yang diuji sangat kuat.

- b. Jika $R^2 = 0$ atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti atau diuji.